

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Bangsa Indonesia merupakan Negara yang besar yang beriklim tropis sehingga sangat cocok dalam sektor pertanian. Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi Indonesia sangatlah penting karena sebagian besar penduduk di negara-negara berkembang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian telah dilaksanakan secara bertahap untuk meningkatkan pendapatan para petani, seperti peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan serta kesejahteraan bagi para petani.<sup>2</sup>

Salah satu persoalan di wilayah pedesaan adalah penyediaan modal, keterbatasan akses terhadap modal diidentifikasi sebagai salah satu faktor penyebab kemiskinan ditambah lagi fasilitas bantuan modal yang diluncurkan pemerintah belum sepenuhnya dapat dinikmati oleh petani. Hal tersebut disebabkan karena lembaga permodalan formal yang ditunjuk untuk disalurkan dirasa tidak sepenuhnya berpihak kepada para petani, akibatnya keterbatasan dana dan persyaratan peminjaman dana yang memberatkan sehingga tidak seluruh petani bisa mendapatkan pinjaman modal dari program pemerintah tersebut. Petani yang tidak memperoleh

---

<sup>2</sup> Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm, 405

pinjaman modal dari kelompok tani hanya bisa mengandalkan sumber pembiayaan produksi dari modal pinjaman ke rentenir dengan bunga yang lebih tinggi yang mengakibatkan kerugian bagi petani.<sup>3</sup>

Gapoktan secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan produktivitas usaha tani serta meningkatkan pendapatan para petani melalui program pembagunan usaha agribisnis pedesaan (PUAP), program (PUAP) dapat berupa penyaluran dana atau modal usaha dan memberikan fasilitas keperluan petani agar produktivitas usaha tani dapat meningkat dan pendapatan para petani jauh lebih baik.<sup>4</sup>

Desa Kelutan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani sehingga penghasilan mereka bergantung pada hasil pertanian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun terdapat permasalahan yang di hadapi oleh petani yaitu berkaitan dengan peningkatan produktivitas usaha tani dan kualitas hasil tani. Hal tersebut seharusnya dapat memberikan pengaruh terhadap para petani dalam hal meningkatkan produktivitas atau meningkatkan pendapat usaha tani. Apabila produktivitas tanaman baik maka hasil panen pun juga akan meningkat dan sangat berpengaruh terhadap pendapatan para petani. Jika permasalahan permodalan dan kebutuhan para petani yang dihadapi petani

---

<sup>3</sup> Hermanto, *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*, *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol,9,No. 4, ISSN: 371-390, (Bogor: 2011), hlm.372

<sup>4</sup> Saragih, *Pertanian Mandiri*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), hlm. 68

dapat terselaikan, maka secara tidak langsung program pengembangan usaha agribisnis (PUAP) mampu meningkatkan pendapatan para petani. Selain itu para petani juga mengalami kesulitan untuk bisa mempertahankan ketahanan dan kualitas tanaman yang dihasilkan para petani karena adanya hama, keterbatasan pupuk dan kebutuhan lainnya yang masih kurang. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya tanaman dan kualitas hasil panen tanaman tersebut.

Gabungan kelompok tani (Gapoktan) adalah suatu program pemerintah pusat melalui dinas pertanian yang khusus diperuntukkan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Peneliti dapat mengetahui bahwa latar belakang utama dalam pelaksanaan program Gapoktan Guyup Tani Desa Kelutan adalah modal, fasilitas dan kebutuhan para petani. Gapoktan Guyup Tani Desa kelutan sebagai wadah yang menjalankan perannya dalam bidang pertanian bagi para petani atau kelompok tani sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di wilayah Desa Kelutan, tak hanya modal usaha saja yang di berikan Gapoktan Guyup Tani Desa Kelutan namun juga para petani atau kelompok tani mendapatkan pembinaan dan bekal ilmu pengetahuan yang berguna dalam kegiatan pertanian sehingga produktivitas bisa lebih baik dan berkualitas serta menyediakan fasilitas dan kebutuhan para petani.<sup>5</sup>

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneleliti tentang bagaimana program PUAP tersebut dapat memberikan perubahan perekonomian bagi

---

<sup>5</sup> Dokumen, Profil Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot, 9 Maret 2019

para petani khususnya yang tergabung di Gapoktan Guyup Tani Desa Kelutan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis (Puap)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan adalah:

1. Bagaimana peran permodalan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis (PUAP) dalam meningkatkan pendapatan petani?
2. Bagaimana peran yang dilakukan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam memberikan fasilitas dan keperluan petani melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam meningkatkan pendapatan petani?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah yang ada, peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran permodalan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam meningkatkan pendapatan petani.
2. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam memberikan fasilitas dan keperluan petani

melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam meningkatkan pendapatan petani.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Guyup Tani Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Petani, sebagai bahan untuk menambah wawasan dan sumbangan pemikiran untuk menjalankan usaha di bidang pertanian
- b. Bagi Akademik, diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa yang membutuhkan
- c. Bagi Gapoktan, sebagai pedoman untuk penerapan dana PUAP sebagai upaya peningkatan pendapatan usaha tani.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian “peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Guyup Tani Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk melalui Pengembangan Usaha Agribisnis (PUAP) dalam meningkatkan pendapatan petani”

##### 1. Peran

Peran yaitu sebuah tindakan atau tanggung jawab seseorang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.<sup>6</sup> Peran yang dimaksud disini adalah peran dari sebuah program pemerintah PUAP bagi para petani desa dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan dipedesaan

## 2. Gabungan Kelompok Tani

Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) berarti adanya beberapa kelompok tani yang bergabung dan berada dalam satu wilayah, pemerintah menggalang kepentingan bersama secara koopresif.<sup>7</sup> Adapun Gapoktan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Gapoktan Guyup Tani yang berada di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

## 3. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

Program Puap dikelola dan dikembangkan melalui Gapoktan dalam bentuk penyediaan modal, penyediaan fasilitas dan keperluan petani.<sup>8</sup>

## 4. Peningkatan

Peningkatan merupakan menaikkan derajat taraf dan mempertinggi produktivitas dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet 2* (Jakarta: Balai pustaka), hlm. 39

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor: 01/Permentan/OT.140/1/2014 tentang Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Tahun Anggaran 2014, hlm. 7

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor: 01/Permentan/OT.140/1/2014 tentang Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Tahun Anggaran 2014, hlm. 7

<sup>9</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, et.al, *Knowledge Managemen*, jurnal Ilmiah Teknologi, Vol. 1, 2014, hlm.1

## **F. Sistmatika Pembahasan**

Untuk memiliki pandangan yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang memiliki isi mengenai informasi-informasi dan hal-hal yang akan dibahas setiap bab.

Bagian awal memiliki isi mengenai halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Selanjutnya bagian isi yang terdiri dari: BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi. BAB II: Kajian Pustaka, meliputi Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual. BAB III : Metode Penelitian, meliputi pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian. BAB IV: Hasil Penelitian, meliputi Deskripsi data, temuan penelitian, analisis data. BAB V: Pembahasan, meliputi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskripsi hasil penelitian Peranan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Guyup Tani Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani. Pada Bab ini diatas sebagai sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada di

dalam rumusan masalah. BAB VI: Penutup, meliputi Kesimpulan, saran. Bagian akhir mengenai uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.